



**PENGARUH PENERAPAN TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS,  
DAN RESPONSIBILITAS TERHADAP EFEKTIVITAS  
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL  
SEKOLAH (BOS)**

**(Studi Empiris Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Siliragung Kabupaten  
Banyuwangi)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Emilda Lutfiana Amara**

**200810301110**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**JEMBER**

**2024**



**PENGARUH PENERAPAN TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS,  
DAN RESPONSIBILITAS TERHADAP EFEKTIVITAS  
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL  
SEKOLAH (BOS)**

**(Studi Empiris Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Siliragung Kabupaten  
Banyuwangi)**

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada  
Program Studi S1 Akuntansi

**SKRIPSI**

Oleh

**Emilda Lutfiana Amara**

**200810301110**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**JEMBER**

**2024**

### PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan Alhamdulillah dan memberikan persembahan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Rahmat Hidayat dan Ibu Siti Nurkhasanah yang sepenuhnya mendukung semua keputusan, memberikan kasih sayang, semangat, doa serta dukungan materi untuk saya;
2. Kakak dan adik, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan semangat menjalankan kuliah saya hingga sampai pada titik ini;
3. Sahabat saya selama dibangku kuliah yaitu Dinda, Herliana, Husnul, Amalia, Eva, Mirna yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh selama masa kuliah hingga skripsi ini. Selain itu teman kos saya yaitu Hilda dan Kak Yuka yang memberikan dukungan dan bantuannya selama ini;
4. Teman-teman S1 Akuntansi Angkatan 2020 yang sedang berjuang dalam menyusun skripsi;
5. Teman cerita saya sedari SMA yang telah kebersamai saya selama masa pendaftaran UTBK hingga skripsi ini, memberikan support system yang penuh dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah hingga skripsi ini, serta
6. Diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan masa kuliah hingga akhir. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, walaupun setiap hari selalu mengeluh. Terima kasih sudah mampu melewati masa-masa sulit sebelumnya. Terima kasih sudah memutuskan untuk tidak menyerah.

**MOTTO**

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

**(Al-Insyirah ayat 6-8)**

“Tidak ada kata menyerah untuk orang yang memiliki jiwa penyemangat”

**(Emilda Lutfiana Amara)**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emilda Lutfiana Amara

NIM : 200810301110

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Pengaruh Penerapan Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 November 2023

Yang menyatakan,



Emilda Lutfiana Amara

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Penerapan Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi* telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Desember 2023

Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Dr. Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak. (.....)

NIP : 197405062002121006

2. Pembimbing Anggota

Nama : Taufik Kurrohman, S.E., M.SA, Ak. Ph.D (.....)

NIP : 198207232005011002

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Andriana, S.E., M.Sc, Ak. (.....)

NIP : 198209292010122002

2. Penguji Anggota

Nama : Nur Hisamuddin, S.E. M.SA, Ak, CA, CSRS (.....)

NIP : 197910142009121001

**ABSTRACT**

*Education is an important thing, because education is the beginning of the formation of a nation. As it should be, every community has the right to receive education. Through the School Operational Assistance Program (BOS), the government issued new regulations to help implement the formation of the National Education System, one of the problems is school financing. It is believed that the implementation of good governance which has the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and justice in each program will achieve a fairly good level of effectiveness. This research aims to determine the influence of transparency, accountability and responsibility on the effectiveness of managing BOS (School Operational Assistance) funds at the elementary school level in Siliragung District, Banyuwangi Regency. The research was conducted using quantitative methods using multiple linear analysis. The data collection method is by distributing questionnaires to respondents with specified criteria. The sample from the study that met the specified criteria was 78 respondents. The data analysis techniques used are data validity testing, data reliability testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. Test results using the SPSS 25 application show that the implementation of transparency and responsibility influences the effectiveness of BOS fund management. However, the implementation of accountability does not affect the effectiveness of BOS fund management.*

**Keywords:** *Effectiveness of BOS Fund Management, Transparency, Accountability, Responsibility*

## RINGKASAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting, karena pendidikan sebagai awal dari pembentukan suatu bangsa. Sebagaimana mestinya, setiap masyarakat memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Hal tersebut ada pada UUD Negara 1945 yang mewajibkan Pemerintah untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Instrumental yang sangat menentukan terselenggaranya pendidikan di sekolah adalah pembiayaan pendidikan.

Melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sedikitnya dapat membantu permasalahan pembiayaan pendidikan. Tingkat sekolah dasar merupakan salah satu dari penerima dana BOS. Kecamatan Siliragung salah satu kecamatan yang menerima dana BOS pada tingkat sekolah dasar. Dimana kecamatan ini memiliki 28 SDN, 1 SDI NU, dan 8 Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu permasalahan yang ada berupa adanya penarikan dana yang dilakukan oleh pihak sekolah membuat wali murid merasa terbebani. Hal tersebutlah yang perlu dianalisis, apakah pihak sekolah menerapkan sikap yang transparan, akuntabel dan responsibilitas dalam mengelola dana.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari penerapan transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pada tingkat sekolah dasar di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden dengan kriteria tertentu di tingkat sekolah dasar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* menentukan sampel yang dibutuhkan.

Hasil dari pengujian menggunakan aplikasi SPSS 25 bahwasanya akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sedangkan transparansi dan responsibilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

## PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “*Pengaruh Penerapan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi*”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat penyelesaian program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, arahan dan nasihat dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. atas berkat dan kasih sayang-Nya, serta memberikan petunjuk dalam setiap perjalanan hidup saya.
2. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si, CRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Bapak Dr. Agung Budi Sulistyio, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Bapak Ahmad Ahsin Kusuma M, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi saran dan dukungan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa;
6. Bapak Dr. Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan nasihat, dan memberikan gagasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat dan tuntas;
7. Bapak Taufik Kurrohman, S.E., M.SA, Ak. Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk

membimbing, memberikan nasihat, dan memberikan gagasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat dan tuntas;

8. Ibu Andriana, S.E., M.Sc, Ak. selaku Dosen Penguji Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji sekaligus membimbing, memberikan nasihat, dan memberikan gagasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat dan tuntas;
9. Bapa Nur Hisamuddin, S.E. M.SA, Ak, CA, CSRS selaku Dosen Pengeuji Anggota yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji sekaligus membimbing, memberikan nasihat, dan memberikan gagasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat dan tuntas;
10. Kedua orang tua tercinta, kakak dan adik, serta seluruh keluarga besar yang sepenuhnya memberi dukungan, materi, kasih sayang, semangat, dan doa dalam hidup saya;
11. Seluruh dosen pengajar S1 Akuntansi Universitas Jember yang telah memberikan ilmunya kepada saya;
12. Bapak dan Ibu guru tingkat sekolah dasar di Kecamatan Siliragung yang telah membantu mengisi kuesioner saya;
13. Teman-teman dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam memberikan dukungan, semangat dan bantuannya.

Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan bantuannya. Pada dasarnya peneliti memahami bahwa terdapat keterbatasan pengetahuan dan masih jauh dari sempurna. Dalam membantu peneliti mengembangkan laporan penelitian ini, dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Jember, 16 November 2023

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSEMBAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
RINGKASAN .....	vii
PRAKATA .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Landasan Teori .....	5
2.1.1 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	5
2.1.2 <i>Good Government Governance (GGG)</i> .....	5
2.1.3 Efektivitas .....	5
2.1.4 Transparansi .....	6
2.1.5 Akuntabilitas .....	6
2.1.6 Responsibilitas .....	7
2.2 Penelitian Terdahulu .....	7
2.3 Kerangka Konseptual .....	8
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	9
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	12

3.1	Pendekatan Penelitian.....	12
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	12
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	12
3.4	Populasi dan Sampel .....	12
3.4	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	13
3.5	Teknik Penyajian Data.....	13
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	13
3.5.2	Uji Instrumen Penelitian.....	14
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	14
3.5.4	Analisis Regresi Linear Berganda .....	15
3.5.5	Uji Hipotesis.....	15
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1	Hasil Penelitian.....	16
4.1.1	Karakteristik Responden .....	16
4.1.2	Uji Kualitas Data.....	18
4.2	Pembahasan .....	28
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	32
5.1	Kesimpulan.....	32
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	32
5.3	Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	.....	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	37

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data Responden berdasarkan Jabatan .....	16
Table 4.2 Data Reaponden berdasarkan Masa Jabatan .....	17
Tabel 4.3 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	17
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	18
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi .....	20
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas .....	20
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Responsibilitas .....	21
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.....	21
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	22
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	22
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	23
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	25
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	26
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	27
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	28

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	9
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	24



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Siliragung.....	37
Lampiran 2. Penelitian Terdahulu.....	38
Lampiran 3. Indikator Variabel Penelitian.....	43
Lampiran 4. Skala Likert.....	46
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	47
Lampiran 6. Hasil pengisian Kuesioner Penelitian.....	54
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Transparansi.....	57
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Akuntabilitas.....	58
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Responsibilitas.....	59
Lampiran 11. Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan Dana Bos.....	60
Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Transpransi.....	61
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas.....	61
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Responsibilitas.....	61
Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.....	61
Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas.....	62
Lampiran 17. Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Lampiran 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Lampiran 19. Hasil Regresi Linear Berganda.....	63
Lampiran 20. Hasi Uji Koefisien Determinasi.....	63
Lampiran 21. Hasil Uji F.....	64
Lampiran 22. Hasil Uji t.....	64
Lampiran 23. Tabel Uji r.....	65
Lampiran 24. Tabel Uji f.....	68

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting, karena pendidikan sebagai awal dari pembentukan suatu bangsa. Sebagaimana mestinya, bahwa setiap masyarakat memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Hal tersebut ada dalam UUD Negara 1945 yang mewajibkan Pemerintah untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Salah satu unsur instrumental yang sangat menentukan terselenggaranya pendidikan di sekolah adalah pembiayaan pendidikan. Mengenai pembiayaan pendidikan diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab XIII, yang antara lain menjelaskan bahwa Pemerintah dan masyarakat memiliki kewajiban yang sama dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan prinsip efisiensi, keadilan, transparansi dan akuntabilitas publik.

Melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sedikitnya dapat membantu permasalahan pembiayaan pendidikan. Pemerintah mengeluarkan peraturan baru untuk membantu pelaksanaan pembentukan sistem pendidikan nasional yang ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 Pasal 2 huruf (a), usia wajib belajar adalah 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun atau lulus dari satuan pendidikan menengah selama 12 tahun untuk wajib belajar.

Meskipun dana BOS telah tersedia untuk mengatasi masalah pendidikan, masalah terus muncul mulai dari pencairan yang tidak sesuai dengan kebutuhan lembaga, inefisiensi BOS, sasaran dana yang kurang tepat, hingga prosedur pengelolaan dana yang tidak sesuai. Tingkat sekolah dasar merupakan salah satu dari penerima dana BOS. Salah satu kecamatan yang menerima dana BOS tingkat sekolah dasar yaitu Kecamatan Siliragung yang berada di Kabupaten Banyuwangi.

Kecamatan Siliragung memiliki 28 SDN, 1 SDI NU, dan 8 Madrasah Ibtidaiyah. Dimana dari 37 sekolah tersebut memiliki kebutuhan yang berbeda dalam mengelola BOS. Salah satu permasalahan yang ada di tingkat sekolah dasar

ini berupa adanya penarikan dana yang dilakukan oleh pihak sekolah membuat wali murid merasa terbebani. Hal tersebutlah yang perlu dicari tahu, apakah pihak sekolah menerapkan sikap yang transparan, akuntabel dan responsibilitas dalam mengelola dana.

Pengelolaan dana BOS bisa dikatakan efektif apabila antara pemerintah, pihak sekolah dan masyarakat saling membantu dan terbuka dalam mengelola dana tersebut. Tujuan dari hal tersebut agar tidak ada celah bagi oknum-oknum yang ingin memanfaatkannya. Hal tersebut berimbas pada pengelolaan dana BOS yang dapat berguna bagi sekolah untuk rencana peningkatan yang lebih bermutu.

Konsep *good corporate governance* pada dasarnya mengatur bagaimana lembaga mengelola dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Transparansi adalah kebebasan untuk mengakses informasi tentang bagaimana program dilaksanakan, termasuk informasi tentang pengembangan dan implementasi kebijakan serta hasilnya. Dana yang dikelola dengan transparan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah sangatlah diperlukan. Hal tersebut berimbas pada dukungan dan kepercayaan masyarakat, orang tua serta pemerintah untuk menyelenggarakan program pendidikan.

Selain itu, akuntabilitas diperlukan untuk menjamin bahwa laporan pengelolaan keuangan dapat diandalkan dan berkualitas tinggi. Setiap lembaga harus menerapkan konsep akuntabilitas dengan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang meliputi keterbukaan dan rasa keadilan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat mempercayai organisasi tersebut.

Responsibilitas adalah kapasitas organisasi untuk menyampaikan layanan yang telah dilakukan sejalan dengan aturan atau proses yang ditetapkan. Responsibilitas pada dasarnya mengukur seberapa banyak partisipasi dalam memberikan layanan sebagai pelaksanaan tugas. Kurangnya responsibilitas dapat mengakibatkan ketidak efektifan dalam menyelenggarakan suatu program.

Penelitian yang dilakukan oleh Subha (2022) bahwa akuntabilitas tidak

berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, transparansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2020) menunjukkan bahwa transparansi mempengaruhi secara efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rakhmawati (2018) bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS dipengaruhi oleh akuntabilitas. Akan tetapi, transparansi tidak berpengaruh efektivitas pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian Pamungkas (2021) bahwasanya efektivitas pengelolaan dana BOS dipengaruhi oleh akuntabilitas dan transparansi. Pada penelitian Idrus dkk (2022) bahwa kinerja guru secara signifikan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan sekolah yang transparan, akuntabel dan responsibilitas. Selain itu, Utama & Setiyani (2014) meneliti bahwa transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas pengelolaan keuangan sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Pamungkas (2021). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu subjek yang digunakan dan penambahan variabel yang diduga dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS salah satunya responsibilitas dari pihak sekolah. Berdasarkan pertimbangan yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Penerapan Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Empiris Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah penerapan transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Tingkat Sekolah Dasar?
2. Apakah penerapan akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Tingkat Sekolah Dasar?
3. Apakah penerapan responsibilitas berpengaruh terhadap efektivitas

pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Tingkat Sekolah Dasar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Tingkat Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Tingkat Sekolah Dasar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan responsibilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Tingkat Sekolah Dasar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Teoritis**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi suatu referensi dan menjadikan sumber kajian untuk peneliti selanjutnya. Selain itu, diharapkan dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang seberapa pengaruh responsibilitas terhadap penyelenggaraan pendidikan, serta menambah pengetahuan akan sistem akuntabilitas dan transparansi yang baik untuk pengelolaan dana yang dilakukan oleh lembaga sekolah.

#### **b. Praktis**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi suatu referensi dan kajian bagi sekolah mengetahui seberapa penting responsibilitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Harapan lain berupa dapat membantu pihak sekolah lebih transparan dalam mengelola keuangan untuk keberlangsungan pembelajaran sekolah dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS lebih diefektifkan dan berkontribusi dengan tepat.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Good Corporate Governance (GCG)*

GCG atau *Good Corporate Governance* adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha (Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011). Seperti yang sudah ditetapkan dalam KepMend BUMN No.117 (2002) bahwa GCG memiliki prinsip transparansi, akuntabilitas, *responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*. Penerapan *good governance* pada setiap program dipercaya akan mencapai tingkat keefektifan yang cukup bagus. Oleh sebab itu, pentingnya GCG dalam berbagai aspek dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan suatu program tersebut.

#### 2.1.2 *Good Government Governance (GGG)*

*Good government governance* merupakan sebuah prosedur yang menekankan bagaimana sebuah lembaga dapat meningkatkan produktivitas dan membangun masyarakat madani (Lestiawan & Jatmiko, 2015). Menurut Lembaga Administrasi Negara (2000) dalam jurnal Ferra dkk (2020) menyatakan bahwa dengan menjaga sinergi hubungan yang saling menguntungkan antara ranah negara, swasta, dan masyarakat, GGG membangun pemerintahan yang stabil dan bertanggung jawab serta efisien dan efektif. Hal tersebut berarti antara pemerintah, lembaga serta masyarakat saling bekerjasama dalam membangun negara yang demokrasi. Prinsip GGG menurut Manossoh (2015) yang disebutkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* yaitu transparansi, akuntabilitas, *responsibilitas*, dan *fairness* (keadilan).

#### 2.1.3 Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran seberapa berhasil suatu program dapat dilaksanakan, sehingga semakin berhasil program dilaksanakan maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Indikator efektivitas menunjukkan seberapa baik keluaran program yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuannya (Rakhmawati, 2018). Tingkat keefektifan program yang cukup bagus dapat menggunakan prinsip

*good governance* yang berupa transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran atau *Fairness*.

#### **2.1.4 Transparansi**

Transparansi merupakan keterbukaan dalam menjalankan suatu program atau kegiatan. Prinsip transparansi yang terdapat pada PP 48 Tahun 2008 bahwa pemerintah, penyelenggara pendidikan berbasis masyarakat, dan lembaga pendidikan harus menjunjung tinggi standar kesusilaan dan tata kelola pemerintahan yang baik. Hal tersebut dapat diperiksa dengan menggunakan standar audit yang berlaku, yang mengarah pada perwujudan opini audit wajar tanpa pengecualian, serta dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pemangku kepentingan pendidikan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya keterbukaan akan berdampak baik pada suatu keberlangsungan lembaga, yang dimana semakin tinggi tingkat transparansi yang dilakukan, maka semakin banyak pula kepercayaan yang diberikan.

#### **2.1.5 Akuntabilitas**

Aturan dasar penerapan *good corporate governance* menyatakan bahwa akuntabilitas bisnis harus mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan adil. Akuntabilitas menurut Mardiasmo (2012:46) dalam jurnal Risya & Nurodin (2017) adalah tugas untuk mengkomunikasikan dan menerima tanggung jawab atas hasil dari tercapainya atau gagalnya misi organisasi dalam mencapai tujuan yang direncanakan melalui penggunaan akuntabilitas yang sering, sedangkan pada PP 48 Tahun 2008 menyatakan bahwa prinsip akuntabilitas publik dilakukan dengan memberikan pertanggungjawaban pendidik atas tindakan yang dilakukan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan sesuai dengan batasan undang-undang.

Akuntabilitas diperlukan untuk menjamin bahwa laporan pengelolaan keuangan dapat diandalkan dan berkualitas tinggi. Setiap lembaga harus menerapkan konsep akuntabilitas yang berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik, meliputi keterbukaan dan rasa keadilan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat mempercayai organisasi,

oleh karena itu setiap lembaga diharapkan untuk melakukannya.

#### **2.1.6 Responsibilitas**

Responsibilitas adalah kapasitas organisasi untuk menyampaikan layanan yang telah dilakukan sejalan dengan aturan atau proses yang ditetapkan. Responsibilitas pada dasarnya mengukur seberapa banyak partisipasi dalam memberikan layanan sebagai pelaksanaan tugas. Menurut Rani (2018) dalam jurnal Idrus dkk (2022) bahwa responsibilitas merupakan seseorang yang diberi tugas dan berkewajiban untuk menyelesaikannya tepat waktu dan akurat. Bahwasanya dalam hal memberikan pelayanan yang baik dan berpedoman pada aturan dan standar, aspek responsibilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik terbilang baik. Perlu dilakukan sejumlah perubahan pelayanan di bidang responsibilitas, seperti minimnya pegawai ASN dan dominasi tenaga honorer. Dampaknya terdapat karyawan tertentu yang memiliki kemampuan di bawah standar, sikap apatis, dan prinsip moral yang kurang baik (Dwi dkk, 2020).

#### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Landasan analisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan peneliti dengan dengan hasil penelitiannya sebagai berikut, pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2021) tentang pengaruh dari adanya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi orang tua terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hasil yang didapat bahwasanya akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Akan tetapi, partisipasi orang tua tidak berpengaruh pada efektivitas dana BOS.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Subha (2022) bahwasanya efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak dipengaruhi oleh akuntabilitas dan partisipasi *stakeholders*. Namun, efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dipengaruhi oleh transparansi.

Penelitian yang dilakukan Rakhmawati (2018) bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS dipengaruhi secara positif oleh akuntabilitas dan partisipasi *stakeholder*. Namun, transparansi berpengaruh negatif terhadap efektivitas

pengelolaan dana BOS. Penelitian yang dilakukan oleh Wele & Mildawati (2022) bahwa pengelolaan dana BOS tidak dipengaruhi oleh transparansi pelaporan pertanggungjawaban keuangan sekolah, sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS.

Arifah (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan *good school governance* terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dengan hasil bahwa partisipasi, transparansi, akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal tersebut berarti peran transparansi, akuntabilitas serta partisipasi saling berkesinambungan, sehingga dapat menciptakan efektivitas suatu program tersebut.

Penelitian mengenai pengaruh *good school governance* terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh Susanti (2020) bahwa transparansi dan partisipasi *stakeholder* berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

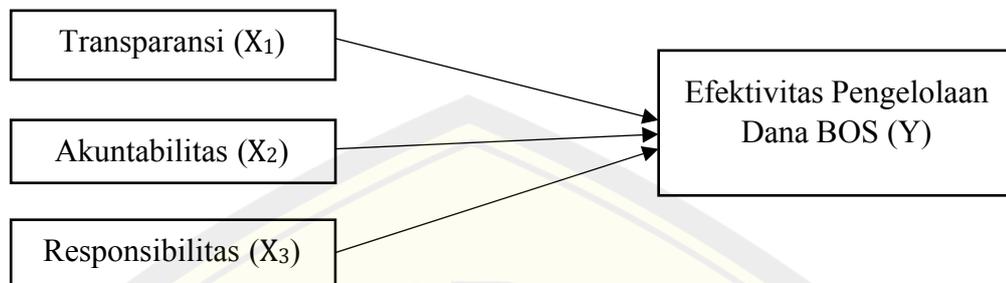
Penelitian yang dilakukan oleh Idrus dkk (2022) bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Utama & Setiyani (2014) bahwa transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas pengelolaan keuangan sekolah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Hayuningtyas (2020) mengenai transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas dalam keuangan dana desa. Hasilnya bahwa transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dilihat dari aparatur desa yang memiliki tugas dan wewenangnya yang dilaksanakan dengan baik pula berdasarkan undang-undang yang berlaku.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual yaitu pola berpikir tentang bagaimana ide-ide berhubungan satu sama lain untuk membuat asumsi dan gambaran tertentu tentang variabel yang diteliti. Variabel independen yang terdiri dari variabel transparansi

(X1), akuntabilitas (X2), dan responsibilitas (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu efektivitas pengelolaan dana BOS (Y). Berikut merupakan kerangka konseptual:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Penerapan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

*Good corporate governance* dalam konteks transparansi mengacu pada lembaga dan masyarakat memiliki keterbukaan dalam mengelola lembaga tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transparansi dalam pengelolaan dana BOS dibutuhkan untuk melihat bagaimana sekolah mengelola dana tersebut sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam mengelola dana dibutuhkan oleh setiap pihak. Selain itu, transparansi dibutuhkan untuk membangun kepercayaan antara pihak sekolah dan pihak-pihak yang berkaitan dengan sekolah tersebut untuk keberlangsungan kegiatan sekolah.

Adapun beberapa penelitian yang telah menemukan pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS yaitu Pamungkas (2021), Susanti (2020), dan Subha (2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2021) bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dipengaruhi oleh transparansi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan dana BOS akan tergantung pada seberapa transparan sekolah tersebut, dengan hal tersebut transparansi di sekolah perlu dipertahankan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Subha (2022) menunjukkan transparansi dalam pengelolaan dana BOS ditunjukkan

dengan terdapat komunikasi yang baik antara sekolah dengan komite sekolah dan wali murid tentang rincian penggunaan dan pengelolaan dana BOS. Dapat disimpulkan bahwa penerapan transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

H1: Penerapan transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

#### **2.4.2 Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari suatu lembaga kepada pihak tertentu untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Penerapan akuntabilitas dalam *good corporate governance* menyatakan bahwa bisnis atau lembaga harus mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan adil. Lembaga yang menerapkan akuntabilitasnya akan dipercayai oleh semua pihak termasuk *stakeholder* dalam menjalankan pelaporan keuangan dana BOS pada sekolah. Konsep akuntabilitas dengan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik, meliputi keterbukaan dan rasa keadilan. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS dibutuhkan agar tujuan dari penyaluran dana sesuai dengan prosedur serta ketentuan yang sudah di atur oleh pemerintah.

Adapun penelitian yang telah menemukan pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS yaitu Rakhmawati (2018), Pamungkas (2021), Wele & Mildawati (2022), dan Arifah (2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2021) bahwa akuntabilitas secara spesifik berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini menunjukkan bahwa baik atau tidaknya akuntabilitas sekolah berdampak pada efektivitas pengelolaan dana BOS, dengan itu praktik akuntabilitas sekolah perlu diperbaiki. Pada penelitian yang dilakukan oleh Arifah (2021) bahwa akuntabilitas berpengaruh secara terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Dapat disimpulkan bawa penerapan akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

H2: Penerapan akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

### **2.4.3 Pengaruh Penerapan Responsibilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Responsibilitas dalam *good corporate governance* berupa bagaimana organisasi tersebut melaksanakan tugas sesuai dengan aturan. Dimana hal tersebut berkaitan dengan penyampaian layanan yang dilakukan oleh sekolah terhadap kebutuhan sekolah dan kebutuhan siswa telah dilakukan sejalan dengan aturan atau proses yang ditetapkan. Responsibilitas dapat berpengaruh terhadap kinerja dari suatu organisasi tersebut dalam menyelenggarakan program. Seperti halnya dalam mengelola dana BOS, lembaga harus memiliki kontribusi yang baik antar pihak yang berwenang dalam pendidikan, dengan hal tersebut program BOS dapat berjalan dengan efektif.

Penelitian mengenai pengaruh responsibilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS sebenarnya belum ada. Oleh sebab itu, penambahan variabel responsibilitas ini dapat menjadi hal baru dalam penelitian mengenai pengaruhnya terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Penelitian yang dilakukan oleh Utama & Setiyani (2014) dan Idrus dkk (2022) bahwa transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas pengelolaan keuangan sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal tersebut diduga dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS salah satunya yaitu responsibilitas dari pihak sekolah kepada murid dan walinya serta dalam mengelola kegiatan maupun dana BOS tersebut. Oleh sebab itu, penerapan responsibilitas dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS.

H3: Penerapan responsibilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan teknik pengumpulan yang disusun secara konkret, objektif, terukur, dan sistematis. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari tahu pengaruh penerapan transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas dalam efektivitas pengelolaan dana BOS.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa data primer. Data tersebut diperoleh secara langsung dari tingkat sekolah dasar di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan hal-hal yang diperlukan untuk penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan pengumpulan data melalui angket yang sudah disediakan oleh peneliti yang ditujukan pada sebagian tenaga pendidik dari tingkat sekolah dasar di Kecamatan Siliragung. Angket tersebut menggunakan skala likert dengan lima titik respon yang memiliki skor masing-masing. Tabel skala likert ada di lampiran 4.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi responden dari penelitian ini merupakan sebagian tenaga pendidik di tingkat sekolah dasar di Kecamatan Siliragung dengan jumlah 37 tingkat sekolah dasar. Dimana tingkat sekolah dasar yang ada di Kecamatan Siliragung yang terdiri dari 8 MI swasta, 1 SD swasta, dan 28 SD Negeri. Penggunaan *purposive sampling* dalam menentukan sampel dari populasi responden yaitu sebagian tenaga pendidik dari 37 tingkat sekolah dasar. Kriteria dari responden yaitu:

1. Masa jabatan minimal 3 tahun
2. Kepala sekolah, bendahara dan operator BOS

### 3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menetapkan nilai suatu objek atau kegiatan yang dilakukan. Definisi operasional variabel dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Transparansi (proses terbuka) dari lembaga dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pihak-pihak yang meminta informasi mengenai operasi pengelolaan sumber daya publik (Mardiasmo, 2009). Indikator variabel terdapat pada lampiran 3.
2. Akuntabilitas publik mengacu pada tugas pemegang fidusia atau amanah (agent) untuk mempertanggungjawabkan kepada pemegang fidusia atau amanah (principal), dengan menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan seluruh kegiatan dan tindakan yang menjadi tanggung jawabnya (Mardiasmo, 2009). Indikator variabel terdapat pada lampiran 3.
3. Responsibilitas mengacu pada apakah operasi organisasi publik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan organisasi yang tegas dan sejalan dengan prinsip-prinsip administratif yang sehat (Wildana, 2022). Indikator variabel terdapat pada lampiran 3.
4. Efektivitas pengelolaan dana BOS berupa membandingkan keluaran dan hasil untuk mengetahui hasil program atau kegiatan yang mempunyai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan (Permendagri Nomor 59 Tahun 2007). Indikator variabel terdapat pada lampiran 3.

Skala pengukuran variabel yang digunakan yaitu skala likert. Penggunaan skala likert sebagai alat ukur untuk menyatakan jawaban responden terhadap setiap pertanyaan yang diajukan. Kuesioner transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan dana BOS diperoleh dari Subha (2022), Arifah (2021), dan Pamungkas (2021). Kuesioner responsibilitas diperoleh dari Hayuningtyas (2020). Kuesioner dari masing-masing variabel terdapat pada lampiran 5 halaman 49-53.

### 3.5 Teknik Penyajian Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan perhitungan statistik sampel

penelitian terkait rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari setiap variabel penelitian yang digunakan.

### 3.5.2 Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Sebuah pertanyaan kuesioner dianggap valid jika dapat menunjukkan bahwa objek yang diukur oleh kuesioner adalah persis apa yang peneliti harapkan (Ghozali, 2018). Dimana jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel tersebut dapat dikatakan valid.

#### 2) Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menentukan seberapa besar hasil pengukuran dari data yang digunakan dapat dipercaya. Sugiyono (2012:220) dalam jurnal (Zahra dan Rina, 2018) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas suatu instrumen  $> 0,6$  maka instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji *One-Sampling Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas, jika nilai *signifikansi*  $> 0,05$  maka data yang digunakan dianggap berdistribusi teratur (Ghozali, 2018).

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji ini menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dengan model regresi yang telah diidentifikasi. Uji ini dapat diketahui dengan memeriksa nilai toleransi maupun VIF (*Variance Inflation Factor*), tidak terjadi kolerasi jika nilai *VIF*  $< 10$  atau toleransi  $> 0,10$  (Ghozali, 2018).

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan mempunyai ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Dalam menguji heteroskedastisitas, dilakukan pemeriksaan grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED untuk melihat apakah terdapat pola atau tidak.

### 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan analisis regresi linear berganda atau *multiple linear regression* merupakan cara untuk mengolah data penelitian ini. Tujuan dari koefisien regresi adalah untuk menilai pengaruh dari variabel independen X1, X2, dan X3 dalam persamaan regresi terhadap nilai variabel dependen yaitu Y. Persamaan yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Ket :**

<b>Y</b>	= Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	<b>X1</b>	= Transparansi
<b><math>\alpha</math></b>	= Konstanta	<b>X2</b>	= Akuntabilitas
<b>e</b>	= <i>Error</i>	<b>X3</b>	= Responsibilitas
<b><math>\beta</math></b>	= Koefisien Determinasi		

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengevaluasian kemampuan model dalam menjelaskan bagaimana pengaruh variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen merupakan tujuan dari uji koefisien determinasi, yang diwakili oleh nilai *Adjusted R Square* (Ghozali, 2018).

#### 2) Uji Pengaruh (F test)

Sebagai pemastian apakah faktor-faktor independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansinya  $< 0,05$  atau 5%, maka faktor-faktor independen tersebut bekerja secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### 3) Uji Parsial (t)

Tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  tidak diterima dan variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan dengan membagikan kuesioner pada pihak yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS. Jumlah populasi responden yang didapat yaitu dari semua responden tenaga pendidik dengan kriteria yaitu kepala sekolah, bendahara dan operator BOS dengan masa jabatan minimal 3 tahun. Maka populasi responden yang didapat yaitu 111. Hasil dari penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* didapat yaitu 78 responden yang sesuai kriteria digunakan untuk penelitian. Penyebaran kuesioner di tingkat sekolah dasar berjumlah 111 dan yang kembali berjumlah 78 kuesioner atau tingkat pengembalian kuesioner sebesar 70,27 %. Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu 78 responden. Berikut deskripsi responden.

#### 1. Responden berdasarkan jabatan

Data responden dikumpulkan dengan rincian sebagai berikut berdasarkan jabatan:

**Tabel 4.1 Data Responden berdasarkan Jabatan**

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	26
2	Bendahara	28
3	Operator BOS	24
		78

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, bahwasanya responden yang diperoleh sesuai dengan kriteria penelitian yaitu 78 dari masing-masing jabatan yaitu 25 responden atau 33% kepala sekolah, 28 responden atau 36% bendahara dan 24 responden atau 31% operator BOS. Dapat disimpulkan bahwa urutan responden yang paling banyak sesuai dengan kriteria dalam penelitian yaitu responden dengan jabatan bendahara. Urutan kedua yang jumlah responden yang banyak sesuai dengan kriteria yaitu kepala sekolah dan yang terakhir yaitu operator BOS.

## 2. Responden berdasarkan masa jabatan

Data responden dikumpulkan dengan rincian sebagai berikut berdasarkan jabatan:

**Table 4.2 Data Reaponden berdasarkan Masa Jabatan**

No.	Masa Jabatan	Jumlah
1	< 1 Tahun	0
2	1-2 Tahun	0
3	3-5 Tahun	36
4	> 5 Tahun	42

Berdasarkan statistik tabel 4.2 tersebut, maka dapat diidentifikasi bahwa jumlah responden dengan masa jabatan < 1 tahun dan 1-2 tahun yaitu nol. Jumlah responden dengan masa jabatan 3-5 Tahun yaitu 36 atau persentasinya yaitu 46,15%. Jumlah responden dengan masa jabatan > 5 tahun yaitu 42 atau persentasinya yaitu 53,85%. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dengan masa jabatan yang banyak yaitu pada masa jabatan > 5 tahun.

## 3. Responden berdasarkan jenis kelamin

Data responden dikumpulkan dengan rincian sebagai berikut berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.3 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	33
2	Perempuan	45
		78

Berdasarkan statistik tabel 4.3 tersebut, maka dapat diidentifikasi bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 33 atau 42% dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 45 atau 58%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa responden dalam penelitian ini yang paling banyak yaitu perempuan dibandingkan dengan responden laki-laki.

#### 4.1.2 Uji Kualitas Data

##### A. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan perhitungan statistik sampel penelitian terkait rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari setiap variabel penelitian yang digunakan. Variabel dari penelitian ini yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan efektivitas pengelolaan dana BOS.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	Item Kuesioner	N	Mini	Max	Mean	Std. Deviation
Transparansi	5	78	20	25	24.09	1.271
Akuntabilitas	6	78	22	30	26.67	2.049
Responsibilitas	5	78	19	25	22.82	1.926
Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	7	78	28	35	32.92	2.005

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 )

Pada tabel 4.4 hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Transparansi

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 78 orang, dengan standar deviasi sebesar 1,271 untuk variabel transparansi. Nilai minimal 20 dan maksimal 25 untuk variabel transparansi. Berdasarkan tabel tersebut, nilai meannya 24,09. Dimana dalam menentukan range dalam statistik deskriptif ini dari mean dibagi dengan jumlah pertanyaan ( $\frac{24,09}{5}$ ), maka range yang didapat yaitu 4,82 atau dapat dikatakan tinggi karena mendekati angka 5. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden yaitu sangat setuju dengan kuesioner transparansi. Dimana hal tersebut terbukti dari sekolah menyampaikan kepada komite sekolah dan pemerintah tentang pengelolaan dan penggunaan dana BOS di tingkat sekolah dasar Kecamatan Siliragung.

##### 2) Akuntabilitas

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan responden dalam

penelitian ini berjumlah 78 orang, dengan standar deviasi sebesar 2,049 untuk variabel akuntabilitas. Nilai minimum variabel akuntabilitas adalah 22 dan nilai maksimumnya adalah 30 dengan nilai meannya 26,67. Dimana dalam menentukan range dalam statistik deskriptif ini dari mean dibagi dengan jumlah pertanyaan ( $\frac{26,67}{6}$ ), maka range yang didapat yaitu 4,4 atau dapat dikatakan cukup tinggi karena mendekati angka 5. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden yaitu sangat setuju dengan kuesioner akuntabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari sekolah yang menginformasikan kepada komite sekolah tentang berhasil atau tidaknya penerapan dana BOS.

### 3) Responsibilitas

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa responden dalam penelitian berjumlah 78 orang. Variabel responsibilitas mempunyai standar deviasi sebesar 1,926 dan memiliki nilai minimum 19 atau maksimum 25. Terlihat bahwa nilai rata-ratanya adalah 22,82. Dimana dalam menentukan range dalam statistik deskriptif ini dari mean dibagi dengan jumlah pertanyaan ( $\frac{22,82}{5}$ ), maka range yang didapat yaitu 4,5 atau dapat dikatakan tinggi karena mendekati angka 5. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar jawaban responden yaitu sangat setuju dengan kuesioner responsibilitas. Dimana hal tersebut dapat diketahui dengan adanya kejelasan tanggung jawab dan wewenang dalam mengelola dana BOS di tingkat sekolah dasar Kecamatan Siliragung.

### 4) Efektivitas pengelolaan dana BOS

Uji statistik deskriptif menunjukkan jumlah responden penelitian adalah 78 dan variabel efektivitas pengelolaan dana BOS mempunyai standar deviasi sebesar 2,005. Variabel efektivitas pengelolaan dana BOS berkisar antara nilai minimal 28 dan maksimal 35, dengan nilai mean sebesar 32,92. Dimana dalam menentukan range dalam statistik deskriptif ini dari mean dibagi dengan jumlah pertanyaan ( $\frac{32,92}{7}$ ), maka range yang didapat yaitu 4,7 atau dapat dikatakan tinggi karena mendekati angka 5.

Disimpulkan bahwa sebagian besar jawaban responden yaitu sangat setuju dengan kuesioner efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal tersebut dapat dilihat dari anggaran dana BOS yang dikelola secara transparan, efektif, ekonomis, efisien, responsibel dan akuntabel untuk mencapai tata kelola sekolah yang baik, serta alokasi dana BOS telah dipersiapkan secara matang dengan partisipasi sejumlah pihak.

## B. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran pernyataan yang disiapkan dalam kuesioner. Nilai  $r$  tabel  $N = 78$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $df = N - 2 = 78 - 2 = 76$  atau 0,1876. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel tersebut dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi**

Variabel	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Transparansi	X1.1	0,483	0,187	Valid
	X1.2	0,646	0,187	Valid
	X1.3	0,767	0,187	Valid
	X1.4	0,665	0,187	Valid
	X1.5	0,734	0,187	Valid

Berdasarkan Tabel 4.5 bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dari transparansi dalam kuesioner dapat dianggap sah atau layak untuk digunakan.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas**

Variabel	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Akuntabilitas	X2.1	0,727	0,187	Valid
	X2.2	0,682	0,187	Valid
	X2.3	0,708	0,187	Valid
	X2.4	0,604	0,187	Valid
	X2.5	0,463	0,187	Valid
	X2.6	0,506	0,187	Valid

Berdasarkan Tabel 4.6 bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$

tabel, menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dari akuntabilitas dalam kuesioner dapat dianggap sah atau layak untuk digunakan.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Responsibilitas**

Variabel	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Responsibilitas	X3.1	0,777	0,187	Valid
	X3.2	0,619	0,187	Valid
	X3.3	0,745	0,187	Valid
	X3.4	0,638	0,187	Valid
	X3.5	0,849	0,187	Valid

Berdasarkan Tabel 4.7 bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dari responsibilitas dalam kuesioner dapat dianggap sah atau layak untuk digunakan.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Variabel	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	Y.1	0,590	0,187	Valid
	Y.2	0,522	0,187	Valid
	Y.3	0,255	0,187	Valid
	Y.4	0,697	0,187	Valid
	Y.5	0,609	0,187	Valid
	Y.6	0,701	0,187	Valid
	Y.7	0,700	0,187	Valid

Berdasarkan Tabel 4.8 bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dari efektivitas pengelolaan dana BOS dalam kuesioner dapat dianggap sah atau layak untuk digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Pendekatan *Cronbach's Alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas. Jika instrumen yang digunakan dalam kuesioner menunjukkan koefisien *alfa* ( $\alpha$ ) > 0,6 menurut Sugiyono (2012:220) dalam jurnal (Zahra dan Rina, 2018), maka kuesioner tersebut dapat dianggap andal.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standar Alpha</i>	Ket
Transparansi	0,674	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,666	0,60	Reliabel
Responsibilitas	0,775	0,60	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	0,653	0,60	Reliabel

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas *Standar Alpha*. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang terdiri dari variabel independen berupa transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan variabel dependen yaitu efektivitas pengelolaan dana BOS tersebut dapat diandalkan atau reliabel.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk memastikan apakah data yang digunakan dalam model regresi terdistribusi secara teratur. Uji *One-Sampling Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas, jika nilai *signifikansi*  $> 0,05$  maka data yang digunakan dianggap berdistribusi teratur.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28151728
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.054
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 <sup>c</sup>

- |  |
|--|
| a. Test distribution is Normal.        |
| b. Calculated from data.               |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 )

Dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwasanya data dalam penelitian ini didistribusikan secara teratur atau normal. Dimana ditunjukkan oleh nilai signifikansinya  $> 0,05$  yaitu 0,065 yang berarti transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dengan model regresi yang telah diidentifikasi. Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan memeriksa nilai toleransi maupun VIF (*Variance Inflation Factor*). Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai *VIF*  $< 10$  atau toleransi  $> 0,10$ .

**Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.103	3.207		.656	.514		
	Transparansi	.667	.121	.423	5.511	.000	.938	1.066
	Akuntabilitas	.151	.085	.155	1.788	.078	.736	1.358
	Responsibilitas	.469	.091	.451	5.157	.000	.722	1.385

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

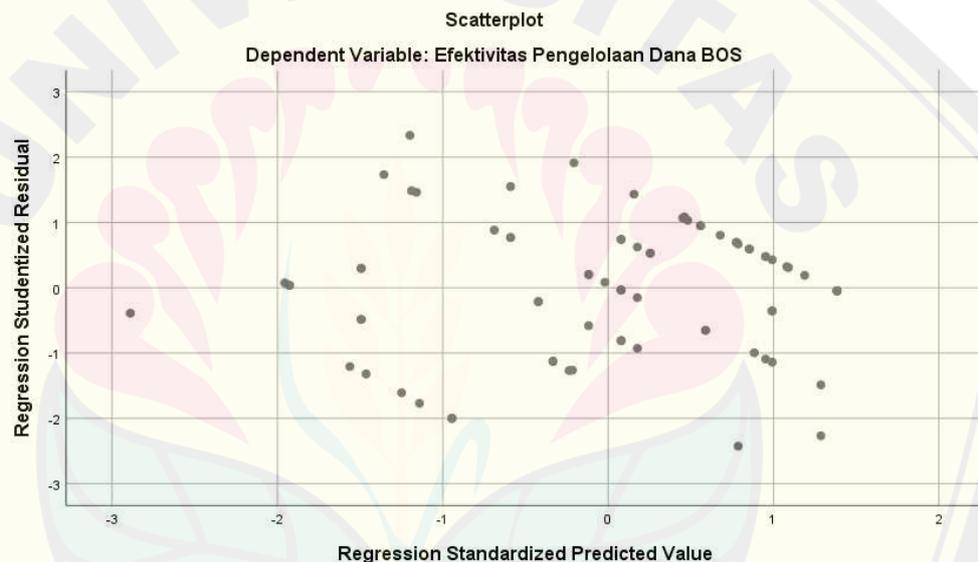
(Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 )

Tabel 4.11 tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas pada setiap variabel independen. Hal tersebut terjadi karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) setiap variabel dependen  $< 10$  dan nilai toleransi setiap variabel  $> 0,10$ . Dimana nilai VIF transparansi  $1,066 < 10$  dan nilai toleransinya yaitu  $0,938 > 0,10$ . Nilai VIF akuntabilitas  $1,358 < 10$  dan nilai toleransinya yaitu  $0,736 > 0,10$ . Nilai VIF responsibilitas  $1,385 < 10$  dan nilai toleransinya yaitu  $0,722 > 0,10$ .

responsibilitas  $1,385 < 10$  dan nilai toleransinya yaitu  $0,722 > 0,10$ .

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan mempunyai ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Dalam menguji heteroskedastisitas, dilakukan pemeriksaan grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED untuk melihat apakah terdapat pola atau tidak. Syarat dari tidak terjadi heteroskedastisitas jika model yang digunakan harus menunjukkan sebaran titik-titik pada grafik merata atau titik-titik tersebut tersebar merata di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y.



(Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 )

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil pengujian yang ditunjukkan pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa tidak terdapat pola dan titik-titik tersebut tersebar merata di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### D. Analisis Regresi Linear Berganda

Model dari regresi linear berganda itu sendiri mencakup lebih dari satu atau beberapa variabel independen. Dimana penelitian ini bertujuan menguji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda

untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh dari variabel independen yaitu transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas terhadap variabel dependen yaitu efektivitas pengelolaan dana BOS.

Penentuan regresi linear berganda dapat dilihat pada kolom *unstandardized coefficients* yang berada pada B (Beta) dalam tabel *coefficients*. Apabila pada B (Beta) angkanya positif, maka variabel independen searah atau berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika pada B tersebut negatif, maka variabel independen tidak berpengaruh.

**Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.103	3.207		.656	.514
	Transparansi	.667	.121	.423	5.511	.000
	Akuntabilitas	.151	.085	.155	1.788	.078
	Responsibilitas	.469	.091	.451	5.157	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 )

Persamaan regresi linear dari tabel 4.12 dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 2,103 + 0,667X_1 + 0,151X_2 + 0,469X_3 + e$$

**Ket :**

**Y** = Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

**X<sub>1</sub>** = Transparansi

**X<sub>2</sub>** = Akuntabilitas

**X<sub>3</sub>** = Responsibilitas

Berikut interpretasi persamaan regresi linear berganda :

- 1) Konstanta pada regresi bernilai positif atau sebesar 2,103. Hal tersebut berarti efektivitas pengelolaan dana BOS sudah berjalan dengan baik.
- 2) Transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Dimana nilai dari regresi linear tersebut positif yaitu 0,667.

Dengan demikian, efektivitas pengelolaan dana BOS (Y) akan meningkat seiring dengan peningkatan variabel transparansi (X1).

- 3) Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Dimana nilai dari regresi linear tersebut positif yaitu 0,151. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan dana BOS (Y) akan meningkat seiring dengan peningkatan variabel akuntabilitas (X2).
- 4) Responsibilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Dimana nilai dari regresi linear tersebut positif yaitu 0,469. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan dana BOS (Y) akan meningkat seiring dengan peningkatan variabel responsibilitas (X3).

#### E. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari adanya uji koefisien determinasi adalah untuk menentukan sejauh mana variabel independen dalam model dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruhnya pada variabel dependen. Semakin besar nilai pada *Adjusted R Square*, maka semakin tinggi pula pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.575	1.307
a. Predictors: (Constant), Responsibilitas, Transparansi, Akuntabilitas				
b. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS				

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 )

Dapat dilihat pada tabel 4.13 bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,575 atau 57,5%. Dimana hal tersebut berarti variabel X1, variabel X2, dan variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Efektivitas (Y) 57,5% dan sisanya 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 2. Uji F test

Dalam analisis regresi, uji F bertujuan untuk mengetahui bagaimana secara bersama-sama faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansinya  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Rumus untuk mencari  $F_{tabel}$  yaitu  $df$  (*degree of freedom*) =  $N-k-1$  ( $N$  merupakan jumlah sampel,  $k$  merupakan jumlah variabel yang diteliti). Maka, dapat ditemukan bahwa  $df = 74$  yang berarti  $F_{tabel}$  senilai 3,970.

**Tabel 4.14 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.082	3	61.027	35.712	.000 <sup>b</sup>
	Residual	126.456	74	1.709		
	Total	309.538	77			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

b. Predictors: (Constant), Responsibilitas, Transparansi, Akuntabilitas

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 )

Pada tabel 4.14 bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau 5%. Dimana hasil dari uji F bahwa diperoleh  $F_{hitung} = 35,712$  dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,712 > 3,970$ ). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel akuntabilitas, transparansi, dan responsibilitas.

## 3. Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk menggambarkan sejauh mana variabel independen berkontribusi atau berpengaruh pada variabel dependen. Dimana uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Tabel 4.15 merupakan hasil dari uji t ini yaitu :

**Tabel 4.15 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.103	3.207		.656	.514		
	Transparansi	.667	.121	.423	5.511	.000	.938	1.066
	Akuntabilitas	.151	.085	.155	1.788	.078	.736	1.358
	Responsibilitas	.469	.091	.451	5.157	.000	.722	1.385

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 )

Dapat disimpulkan dari tabel 4.15 bahwasanya :

- 1) Variabel transparansi mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau 5% yang berarti nilai tersebut signifikan, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.
- 2) Variabel akuntabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,078 > 0,05$  yang berarti nilai tersebut tidak signifikan, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.
- 3) Variabel responsibilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau 5% yang berarti nilai tersebut signifikan, maka hipotesis pertama ( $H_3$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa responsibilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari uji F, variabel-variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel akuntabilitas, transparansi, dan responsibilitas. Pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen juga dihasilkan oleh hasil pengujian hipotesis, seperti terlihat di bawah ini:

## 1. Pengaruh Penerapan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Transparansi dalam pengelolaan dana BOS dibutuhkan untuk melihat bagaimana sekolah mengelola dana tersebut sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, transparansi dibutuhkan untuk membangun kepercayaan antara pihak sekolah dan pihak-pihak yang berkaitan dengan sekolah tersebut untuk keberlangsungan kegiatan sekolah. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam mengelola dana dibutuhkan oleh setiap pihak.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu lembaga memiliki sikap yang terbuka dapat berdampak pada kepercayaan yang diberikan dari pihak kedua. Terbukti dari adanya pemerintah dan komite sekolah memperoleh kebebasan dan kemudahan untuk meminta informasi tentang pengelolaan dana BOS dari pihak sekolah. Selain itu, penganggaran dana BOS melibatkan rapat bersama antara sekolah dan komite sekolah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2021), Subha (2022), Arifah (2021), dan Susanti (2020) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2021) bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dipengaruhi oleh transparansi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan dana BOS akan tergantung pada seberapa transparan sekolah tersebut, oleh karena itu transparansi di sekolah perlu dipertahankan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Subha (2020) menunjukkan transparansi dalam pengelolaan dana BOS, yang ditunjukkan dengan komunikasi yang positif antara sekolah dengan komite sekolah dan wali murid tentang rincian penggunaan dan pengelolaan dana BOS.

## **2. Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Akuntabilitas merupakan hasil pertanggungjawaban dari suatu lembaga kepada pihak tertentu untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Lembaga yang menerapkan akuntabilitasnya akan dipercayai oleh semua pihak dalam menjalankan pelaporan keuangan dana BOS pada sekolah. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS dibutuhkan agar tujuan dari penyaluran dana sesuai dengan prosedur serta ketentuan yang sudah di atur oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang didapat bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dan BOS. Meskipun sekolah sudah menginformasikan kepada komite sekolah yentang berhasil atau tidaknya penerapan dana BOS akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang menyebabkan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal tersebut berupa kurangnya penerapan akuntabilitas dikarenakan seperti praktik administrasi yang kurang baik dan kurangnya menerapkan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai etika yang berlaku saat ini dapat membuat tingkat efektivitas dalam pengelolaan dana BOS berkurang.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2020) dan Subha (2022) bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati (2018), Pamungkas (2021), Wele & Mildawati (2022), dan Arifah (2021) yang memiliki hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

## **3. Pengaruh Penerapan Responsibilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Responsibilitas pada dasarnya mengukur seberapa banyak partisipasi dalam memberikan layanan sebagai pelaksanaan tugas. Responsibilitas dapat

berpengaruh terhadap kinerja dari suatu organisasi tersebut dalam menyelenggarakan program. Seperti halnya dalam mengelola dana BOS, lembaga harus memiliki kontribusi yang baik antar pihak yang berwenang dalam pendidikan, dengan hal tersebut program BOS dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa variabel tanggung jawab berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak partisipasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memberikan layanan untuk kegiatan belajar mengajar serta dalam pengelolaan dana, maka hal tersebut akan berdampak pada komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab dan wewenang dalam mengelola dana BOS. Selain itu, adanya kebijakan pengelolaan SDM yang bermutu dalam pengelolaan keuangan sekolah akan berdampak pada keterbukaan dalam mengelola dana tersebut.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama & Setiyani (2014) dan Idrus dkk (2022) tanggung jawab pengelolaan keuangan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Adanya kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangan, maka dapat dipastikan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS akan berjalan dengan baik pula. Hal tersebut didukung dengan adanya SDM yang bermutu dalam pengelolaan keuangan.

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian yang didapat, maka kesimpulannya berupa:

1. Transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang diterapkan, maka semakin efektif pula pengelolaan dana BOS dilaksanakan di tingkat sekolah dasar Kecamatan Siliragung.
2. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Kurangnya penerapan akuntabilitas ini dapat dipengaruhi oleh adanya praktik administrasi yang kurang baik dan kurang menerapkan prinsip-prinsip moral serta nilai-nilai etika yang berlaku, sehingga dapat mempengaruhi keefektifan pengelolaan dana.
3. Responsibilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya responsibilitas dalam pengelolaan dana BOS sangatlah dibutuhkan. Dari adanya responsibilitas akan berdampak pada komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab dan wewenang dalam mengelola dana BOS.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini berupa responden memiliki kesibukan dalam menyiapkan rapot untuk kegiatan akhir semester yang membuat beberapa responden tidak mengisi kuesioner. Selain itu, terdapat beberapa responden yang enggan mengisi kuesioner karena alasan tertentu.

### **5.3 Saran**

Adapun saran yang disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian ketika diawal atau ditengah semester agar lebih efektif dalam memperoleh data.
2. Penambahan tempat yang diteliti berupa penambahan tingkat sekolah dasar di kecamatan lain agar data dapat diperoleh lebih luas dan banyak. Hal lain berupa dengan penambahan tingkat sekolah dasar di kecamatan lain untuk

mengetahui lembaga sekolah lain apakah sudah menerapkan transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas dalam pengelolaan dana BOS. Selain itu, diharapkan setiap lembaga sekolah harus menerapkan prinsip *good governance* yaitu transparan, akuntabel, responsibel, independensi, dan kewajaran agar pengelolaan dana BOS mencapai keefektifan yang maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, S. (2021). Pengaruh Penerapan Good School Governance Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Pada SD Yayasan Nurhasanah Medan). *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Dwi S, A., Indarti, S., & Patrisia, N. E. (2020). Penerapan Responsibilitas dan Transparansi Layanan Publik (Sebuah Kajian Ilmu Administrasi). *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(1), 43–48. <https://doi.org/10.37676/professional.v7i1.1091>
- Ferra Pratiwi Zai, S, E., Sahala Purba, S.E., M. S., & Arison Nainggolan, S.E., M. S. (2020). Pengaruh Penerapan *Good Government Governance* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bpkpad Kabupaten Nias Barat). *Jurnal Mutiara AKuntansi*, 5(1), 1–10.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hayuningtyas, E. D. A. (2020). Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas dalam Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Soko, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen). *Akuntabel*, 5(1), 93–105.
- Idrus Stambul, Ahmad Anto, Nus Syamsu, H. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 9(2), 100–114. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/4886>
- Lestiawan, H. Y., & Jatmiko, B. (2015). *Key Success Factor Good Government Governance* serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pemerintah (Survey pada Pemerintah Kabupaten Gunung kidul). *Maksimum*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.26714/mki.5.1.2015.32-49>
- Liniarti, S., & Nasution, R. S. A. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Karo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(6), 275-287.
- Manossoh, H. (2015). *The Implementation of Governmental Accounting System To Initiate Good Government Governance in North Sulawesi Province*. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 786–787.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

- Menteri BUMN. (2002). Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.117 Menteri Tahun 2002 Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*, 1–15.
- Nopus, S. H. (2021). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos (Studi Kasus Pada Seluruh SMP/MTsN di Kabupaten Aceh Tenggara) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Pamungkas, A. Y. (2021). Pengelolaan Dana Operasional Sekolah. *Skripsi*, Skripsi.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011. (2011). Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. (*Per—01/Mbu 2011*), 1–19. <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19. Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008. Tentang Pendanaan Pendidikan.
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>
- Republik Indonesia. (2007). *Permendagri Nomor 59 Tahun 2007. Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Risya & Nurodin. (2017). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6(11), 74-80.
- Subha, N. L. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Prinsip Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Stakeholders terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di SDN Kaliglagah 04 Kecamatan Sumberbaru Skripsi. 1–23.
- Susanti, H. (2020). Penerapan *Good School Governance* (GSG) dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar. *Ilmu Manajemen*, 8(3), S2–S3.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem

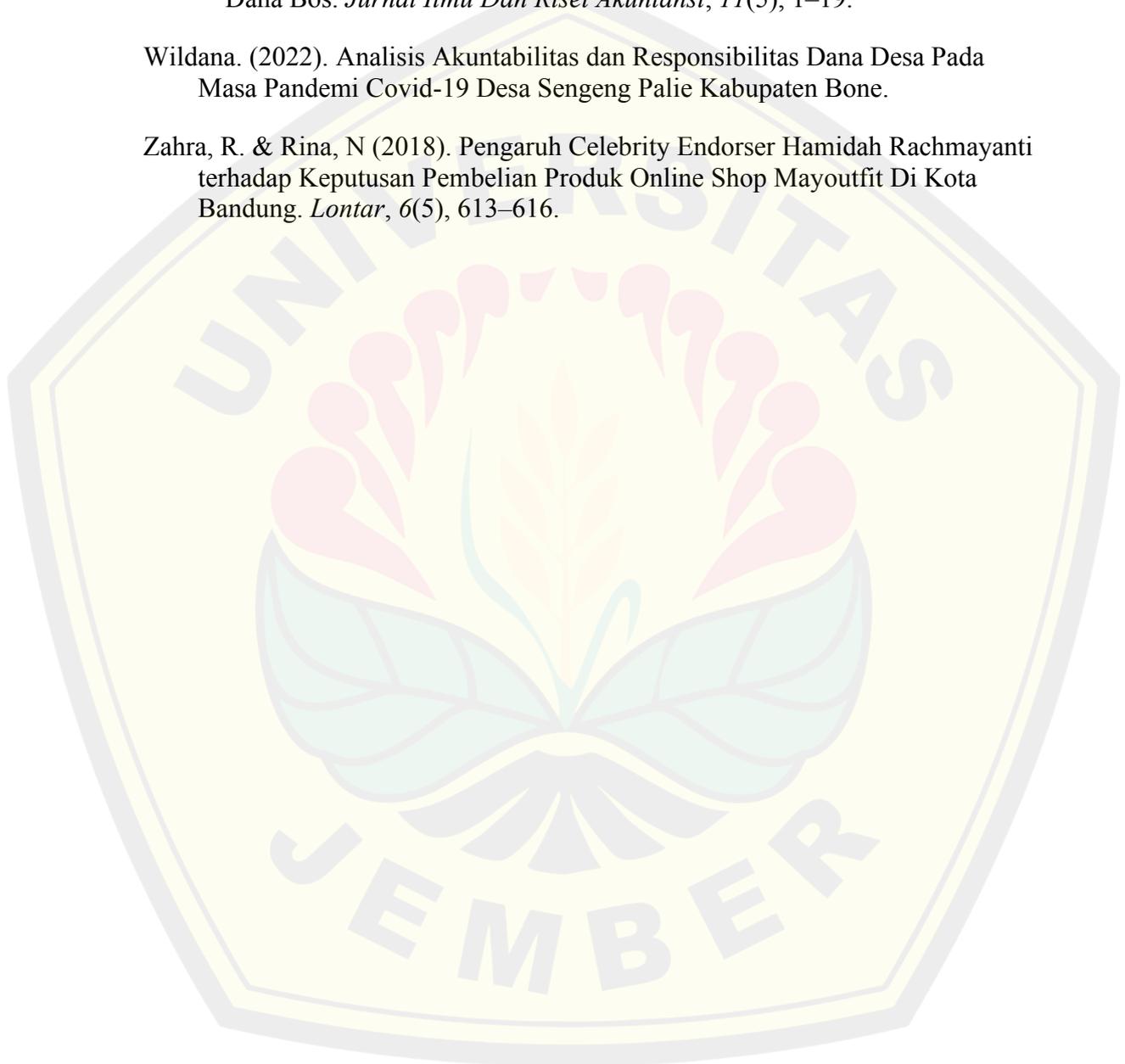
Pendidikan Nasional.

Utama, D., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 9(2), 100–114.

Wele, M. Y. E., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan terhadap pengelolaan Anggaran Dana Bos. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–19.

Wildana. (2022). Analisis Akuntabilitas dan Responsibilitas Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Sengeng Palie Kabupaten Bone.

Zahra, R. & Rina, N (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung. *Lontar*, 6(5), 613–616.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1. Daftar Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Siliragung

No.	SD (Sekolah Dasar)	No.	MI (Madrasah Ibtidaiyah)
1.	SD NEGERI 1 BARUREJO	1.	MIS AL MUAWANAH 1
2.	SD NEGERI 1 BULUAGUNG	2.	MIS AL MUAWANAH 2
3.	SD NEGERI 1 KESILIR	3.	MIS AL MUNTAFIAH
4.	SD NEGERI 1 SENEPOREJO	4.	MIS DARUL HUDA
5.	SD NEGERI 1 SILIRAGUNG	5.	MIS MIFTAHUL HUDA
6.	SD NEGERI 2 BARUREJO	6.	MIS MIFTAHUL MUNA
7.	SD NEGERI 2 BULUAGUNG	7.	MIS MIFTAHUL ULUM
8.	SD NEGERI 2 KESILIR	8.	MIS WATHONIYAH
9.	SD NEGERI 2 SILIRAGUNG		
10.	SD NEGERI 3 BARUREJO		
11.	SD NEGERI 3 BULUAGUNG		
12.	SD NEGERI 3 KESILIR		
13.	SD NEGERI 3 SENEPOREJO		
14.	SD NEGERI 3 SILIRAGUNG		
15.	SD NEGERI 4 BARUREJO		
16.	SD NEGERI 4 BULUAGUNG		
17.	SD NEGERI 4 KESILIR		
18.	SD NEGERI 4 SENEPOREJO		
19.	SD NEGERI 4 SILIRAGUNG		
20.	SD NEGERI 5 BARUREJO		
21.	SD NEGERI 5 BULUAGUNG		
22.	SD NEGERI 5 SENEPOREJO		
23.	SD NEGERI 5 SILIRAGUNG		
24.	SD NEGERI 6 BULUAGUNG		
25.	SD NEGERI 6 KESILIR		
26.	SD NEGERI 8 BARUREJO		
27.	SD NEGERI 9 BARUREJO		
28.	SDI NU AL MUTTAQIN		

Sumber : <https://dapo.kemdikbud.go.id>

Sumber : [https://data.sekolah.kita.net/kecamatan/Kec.%20Siliragung\\_1793/MI](https://data.sekolah.kita.net/kecamatan/Kec.%20Siliragung_1793/MI)

Sumber: <https://banyuwangikab.bps.go.id/statictable/2021/11/03/241/jumlah-sekolah-guru-dan-murid-madrasah-ibtidaiyah-mi-di-bawah-kementerian-agama-menurut-kecamatan-di-kabupaten-banyuwangi-2019-2020.html>

**Lampiran 2. Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul dan Variabel	Kesimpulan
1	Pamungkas (2021)	<p><b>Judul:</b> Pengaruh dari adanya akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS</p> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas</li> <li>- Transparansi</li> <li>- Partisipasi orang tua</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen:</b> Efektivitas Pengelolaan Dana BOS</p>	<p>Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Partisipasi Orang tua tidak berpengaruh pada efektivitas dana BOS.</p>
2	Rakhmawati (2018)	<p><b>Judul:</b> Pengaruh akuntabilitas, tranparansi dan partipisasi <i>stakeholder</i> pada efektivitas pengelolaan dana BOS</p> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas</li> <li>- Transparansi</li> <li>- Partisipasi <i>stakeholder</i></li> </ul> <p><b>Variabel Dependen:</b> Efektivitas Pengelolaan</p>	<p>Efektivitas pengelolaan dana BOS dipengaruhi oleh akuntabilitas dan partisipasi <i>stakeholder</i>. Transparansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.</p>

		Dana BOS	
3	Arifah (2021)	<p><b>Judul:</b> Pengaruh penerapan <i>good school governance</i> terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS</p> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas</li> <li>- Transparansi</li> <li>- Partisipasi</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen:</b> Efektivitas Pengelolaan Dana BOS</p>	Partisipasi, transparansi, akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS
4	Susanti (2020)	<p><b>Judul:</b> Pengaruh <i>good school governance</i> terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS</p> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas</li> <li>- Transparansi</li> <li>- Partisipasi <i>stakeholder</i></li> </ul> <p><b>Variabel Dependen:</b> Efektivitas Pengelolaan Dana BOS</p>	Transparansi dan partisipasi <i>stakeholder</i> berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Akuntabilitas tidak berpengaruh pada efektivitas pengelolaan dana BOS.
5	Subha (2022)	<p><b>Judul:</b> Analisis Pengaruh</p>	Akuntabilitas dan

		<p>Penerapan Prinsip Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Stakeholders Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)</p> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas</li> <li>- Transparansi</li> <li>- Partisipasi stakeholder</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <p>Efektivitas Pengelolaan Dana BOS</p>	<p>partisipasi <i>stakeholders</i> tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Namun, transparansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).</p>
6	<p>Idrus Stambul, Ahmad Anto, Nus Syamsu (2022)</p>	<p><b>Judul:</b> Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja guru</p> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas</li> <li>- Transparansi</li> <li>- Responsibilitas</li> </ul>	<p>Kinerja guru dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas.</p>

		<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Guru	
7	Utama & Setiyani (2014)	<b>Judul:</b> Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru <b>Variabel Independen:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas</li> <li>- Transparansi</li> <li>- Responsibilitas</li> </ul> <b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Guru	Transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas pengelolaan keuangan sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.
8	Hayuningtyas (2020)	<b>Judul:</b> Transparansi, Akuntabilitas, Reponsibilitas Dalam Keuangan Dana Desa <b>Variabel Independen:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas</li> <li>- Transparansi</li> <li>- Responsibilitas</li> </ul> <b>Variabel Dependen:</b> Keuangan Dana Desa	Transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas dilaksanakan dengan baik, hal ini dilihat dari aparatur desa yang memiliki tugas dan wewenangnya yang dilaksanakan dengan baik pula berdasarkan undang-undang yang berlaku
9	Wele &	<b>Judul:</b> Pengaruh	Pengelolaan dana BOS

	<p>Mildawati (2022)</p>	<p>Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan terhadap pengelolaan Anggaran Dana Bos.</p> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas</li> <li>- Transparansi</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <p>Pengelolaan Anggaran Dana BOS</p>	<p>tidak dipengaruhi oleh transparansi pelaporan pertanggungjawaban keuangan sekolah, sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS.</p>
--	-----------------------------	--	--

**Lampiran 3. Indikator Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasioanal</b>	<b>Indikator</b>
<b>Transparansi</b>	Transparansi (proses terbuka) di pihak pemerintah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pihak-pihak yang meminta informasi mengenai operasi pengelolaan sumber daya publik (Mardiasmo, 2009).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen;</li> <li>2. Kejelasan dan kelengkapan informasi;</li> <li>3. Keterbukaan</li> <li>4. Struktur hukum yang menjamin keterbukaan (Nopus, 2021)</li> </ol>
<b>Akuntabilitas</b>	Akuntabilitas publik mengacu pada tugas pemegang fidusia atau amanah (agent) untuk mempertanggungjawabkan kepada pemegang fidusia atau amanah (principal), yang mempunyai hak dan kekuasaan untuk menuntut akuntabilitas tersebut, dengan menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan seluruh kegiatan dan tindakan yang menjadi tanggung jawabnya (Mardiasmo, 2009).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengambilan keputusan berpegang pada nilai-nilai dan standar etika yang berlaku, artinya mengikuti praktik administratif yang baik dan cita-cita yang relevan bagi pemangku kepentingan.</li> <li>2. Tujuan kebijakan didefinisikan dengan baik dan selaras dengan visi, misi, dan standar yang relevan dari</li> </ol>

		<p>organisasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Terdapat sistem yang memastikan bahwa standar dipenuhi, dengan konsekuensi pertanggungjawaban jika standar tersebut tidak terpenuhi.</li> <li>4. Berbagi informasi tentang suatu keputusan melalui komunikasi pribadi, non-massa, dan media massa.</li> <li>5. Kelengkapan dan keakuratan informasi yang diberikan tentang cara mencapai tujuan program.</li> </ol> <p>(Liniarti &amp; Nasution, 2022)</p>
<b>Responsibilitas</b>	<p>Apakah operasi organisasi publik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan organisasi yang tegas dan sejalan dengan prinsip-prinsip administratif yang sehat disebut sebagai tanggung jawab atau</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wewenang dan tanggung jawab diperjelas.</li> <li>2. Membuat komitmen untuk menjalankan kekuasaan dan tanggung jawab.</li> <li>3. Menetapkan</li> </ol>

	<p>responsibilitas (Wildana, 2022)</p>	<p>kebijakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM).</p> <p>4. Menetapkan kebijakan pengelolaan keuangan.</p> <p>5. Menetapkan kebijakan pengelolaan infrastruktur. (Hayuningtyas, 2020)</p>
<p><b>Efektivitas Pengelolaan Dana BOS</b></p>	<p>Membandingkan keluaran dan hasil untuk mengetahui hasil program atau kegiatan yang mempunyai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan (Permendagri Nomor 59 Tahun 2007).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kejelasan tujuan yang akan dicapai</li> <li>2. Objektivitas dalam taktik pencapaian tujuan</li> <li>3. Prosedur yang sempurna untuk pembentukan dan analisis kebijakan</li> <li>4. Persiapan yang matang</li> <li>5. Aksesibilitas infrastruktur dan ruang kerja</li> <li>6. Implementasi yang berhasil dan efisien</li> </ol>

		<p>7. Menyiapkan program yang sesuai</p> <p>8. Sistem pengelolaan dan pengendalian pendidikan</p> <p>(Nopus, 2021)</p>
--	--	--

**Lampiran 4. Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

### Angket Penelitian

Kepada Yth Bapak/Ibu di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilda Lutfiana Amara

NIM :200810301110

Program Studi : S1 Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Dalam rangka menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, memohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner penelitian ini sebagai penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Penerapan Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasioanal Sekolah (Studi Empiris Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi)”**. Survei ini dimaksudkan untuk menilai efektivitas pengelolaan dana BOS yang ada di tingkat sekolah dasar.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuknya. Sesuai dengan etika penelitian, *seluruh data yang dikumpulkan melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk penelitian dan dijaga kerahasiaannya*. Atas ketersediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Emilda Lutfiana Amara

**IDENTITAS RESPONDEN**

- Jabatan \*) :  Kepala Sekolah     Operator BOS  
 Bendahara
- Instansi \*) :  SD Negeri  
 SD Swasta  
 MI Swasta
- Masa Jabatan \*) :  < 1 Tahun  
 1 Tahun  
 2-5 Tahun  
 > 5 Tahun
- Jenis Kelamin \*) :  Laki-laki     Perempuan

**\*) memberi tanda *checklist* (✓) pada pilihan yang tersedia**

**CARA PENGISIAN KUESIONER”**

Sebelum mengisi kuesioner, bapak/ibu bisa memperhatikan petunjuk berikut:

1. Memberikan tanda centang ( ✓ ) pada pilihan jawaban yang tersedia
2. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban.
3. Setiap kuesioner memiliki lima pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan

Indeks	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Kuesioner tentang Transparansi (X1)**

NO.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Staf pengelola dana BOS menginformasikan dan menyampaikan kepada Komite dan semua guru tentang alokasi dan penyaluran dana BOS.					
2.	Penganggaran dana BOS melibatkan rapat bersama antara sekolah dan komite sekolah.					
3.	Sekolah menyampaikan kepada komite sekolah dan pemerintah tentang penggunaan dan pengelolaan dana BOS.					
4.	Pemerintah dan komite sekolah memperoleh kebebasan dan kemudahan untuk meminta informasi tentang pengelolaan dana BOS dari pihak sekolah					
5.	Informasi tentang dana BOS diberikan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah dan komite sekolah.					

**Kuesioner tentang Akuntabilitas (X2)**

NO.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Sekolah wajib menginformasikan kepada komite sekolah tentang berhasil atau tidaknya penerapan dana BOS.					
2.	Setiap program dan kinerja yang bertugas mengelola dana BOS memiliki tujuan tertentu dan mengacu pada visi dan tujuan Permendikbud Nomor 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah					
3.	Komite dan Pemangku kepentingan melakukan pengecekan dan mengawasi penggunaan dana BOS.					
4.	Semua pihak terlibat dalam pengelolaan anggaran keuangan sekolah, seperti pengurus sekolah, komite sekolah, bendahara, atau bagian administrasi keuangan, mengelola dana BOS.					
5.	Pengelolaan keuangan BOS diputuskan berdasarkan					

	prinsip-prinsip moral, nilai-nilai yang berlaku saat ini, dan praktik administrasi yang baik.					
6.	Dana BOS dilaksanakan sesuai aturan pertanggungjawaban (memiliki bukti fisik. kwitansi, dan membuat laporan)					

**Kuesioner tentang Responsibilitas (X3)**

NO.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Terdapat kejelasan tanggung jawab dan wewenang dalam mengelola dana BOS					
2.	Memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab dan wewenang dalam mengelola dana BOS					
3.	Memiliki kebijakan pengelolaan SDM ( Sumber Daya Manusia) yang bermutu dalam pengelolaan keuangan sekolah dan dana BOS					
4.	Berpegang pada kepatuhan terhadap anggaran dasar					

	dana BOS dan peraturan pemerintah					
5.	Memiliki kebijakan pengelolaan sarana prasarana sekolah melalui dana BOS					

**Kuesioner tentang Efektivitas pengelolaan dana BOS (Y)**

NO.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Anggaran BOS dikelola secara transparan, efektif, ekonomis, efisien, responsibel dan akuntabel untuk mencapai tata kelola sekolah yang baik					
2.	Memanfaatkan dana BOS secara tepat dan strategis dengan tetap memperhatikan kebutuhan.					
3.	Kelengkapan fasilitas sekolah menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan strategi alokasi dana BOS dan tidak terfokus pada kegiatan siswa atau kebutuhan layanan siswa.					
4.	Penanganan dana BOS sesuai dengan standar teknis,					

	standar pelaksanaan, dan norma yang telah ditetapkan.					
5.	Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, alokasi dana BOS telah dipersiapkan secara matang dengan partisipasi sejumlah pihak.					
6.	Dana BOS digunakan secara efektif (digunakan sesuai rencana dan tidak menyimpang dari rencana).					
7.	Laporan pertanggungjawaban dana BOS sesuai peraturan terkait					

Lampiran 6. Hasil pengisian Kuesioner Penelitian

No	Transparansi					Akuntabilitas						Responsibilitas					Efektivitas Pengelolaan Dana BOS						
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
2	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
8	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5
17	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5
19	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
23	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
24	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
25	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
26	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
27	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
28	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
29	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4
35	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4

No	Transparansi					Akuntabilitas						Responsibilitas					Efektivitas Pengelolaan Dana BOS						
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7
36	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4
37	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
41	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
42	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
43	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4
44	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
45	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
46	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
47	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
48	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
49	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
52	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
57	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
58	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4
59	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
60	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
61	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
62	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
63	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
64	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
67	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
69	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5
70	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5

No	Transparansi					Akuntabilitas						Responsibilitas					Efektivitas Pengelolaan Dana BOS						
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7
71	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
72	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5
73	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
75	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi	78	20	25	24.09	1.271
Akuntabilitas	78	22	30	26.67	2.049
Responsibilitas	78	19	25	22.82	1.926
Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	78	28	35	32.92	2.005
Valid N (listwise)	78				

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Transparansi

		Correlations					
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	T_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.477**	.137	-.005	.049	.483**
	Sig. (2-tailed)		.000	.231	.966	.670	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1_2	Pearson Correlation	.477**	1	.210	.211	.156	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000		.065	.064	.171	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1_3	Pearson Correlation	.137	.210	1	.454**	.763**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.231	.065		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1_4	Pearson Correlation	-.005	.211	.454**	1	.487**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.966	.064	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1_5	Pearson Correlation	.049	.156	.763**	.487**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.670	.171	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78
T_X1	Pearson Correlation	.483**	.646**	.767**	.665**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Akuntabilitas**

		Correlations						
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	T_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.530**	.569**	.293**	.125	.228*	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.274	.044	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2_2	Pearson Correlation	.530**	1	.449**	.299**	.107	.156	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.350	.174	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2_3	Pearson Correlation	.569**	.449**	1	.228*	.219	.177	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.044	.054	.122	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2_4	Pearson Correlation	.293**	.299**	.228*	1	.104	.173	.604**
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	.044		.366	.131	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2_5	Pearson Correlation	.125	.107	.219	.104	1	.171	.463**
	Sig. (2-tailed)	.274	.350	.054	.366		.134	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2_6	Pearson Correlation	.228*	.156	.177	.173	.171	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.044	.174	.122	.131	.134		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
T_X2	Pearson Correlation	.727**	.682**	.708**	.604**	.463**	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Responsibilitas**

		<b>Correlations</b>					
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	T_X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.495**	.438**	.274*	.674**	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.015	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X3_2	Pearson Correlation	.495**	1	.346**	.188	.380**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.100	.001	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X3_3	Pearson Correlation	.438**	.346**	1	.341**	.547**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.002	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X3_4	Pearson Correlation	.274*	.188	.341**	1	.426**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.015	.100	.002		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X3_5	Pearson Correlation	.674**	.380**	.547**	.426**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78
T_X3	Pearson Correlation	.777**	.619**	.745**	.638**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11. Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan Dana Bos

		Correlations							
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	T_Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.751**	-.068	.156	.259*	.202	.513**	.590**
	Sig. (2-tailed)		.000	.557	.174	.022	.076	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_2	Pearson Correlation	.751**	1	-.099	.331**	.142	.054	.316**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000		.388	.003	.216	.641	.005	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_3	Pearson Correlation	-.068	-.099	1	-.128	.141	.099	-.135	.255*
	Sig. (2-tailed)	.557	.388		.266	.218	.387	.240	.024
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_4	Pearson Correlation	.156	.331**	-.128	1	.376**	.541**	.417**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.174	.003	.266		.001	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_5	Pearson Correlation	.259*	.142	.141	.376**	1	.187	.361**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.022	.216	.218	.001		.101	.001	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_6	Pearson Correlation	.202	.054	.099	.541**	.187	1	.545**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.076	.641	.387	.000	.101		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_7	Pearson Correlation	.513**	.316**	-.135	.417**	.361**	.545**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.240	.000	.001	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
T_Y	Pearson Correlation	.590**	.522**	.255*	.697**	.609**	.701**	.700**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.000	.000	.000	.000	
N	78	78	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Transpransi**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.674	5

**Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.666	6

**Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Responsibilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.775	5

**Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.653	7

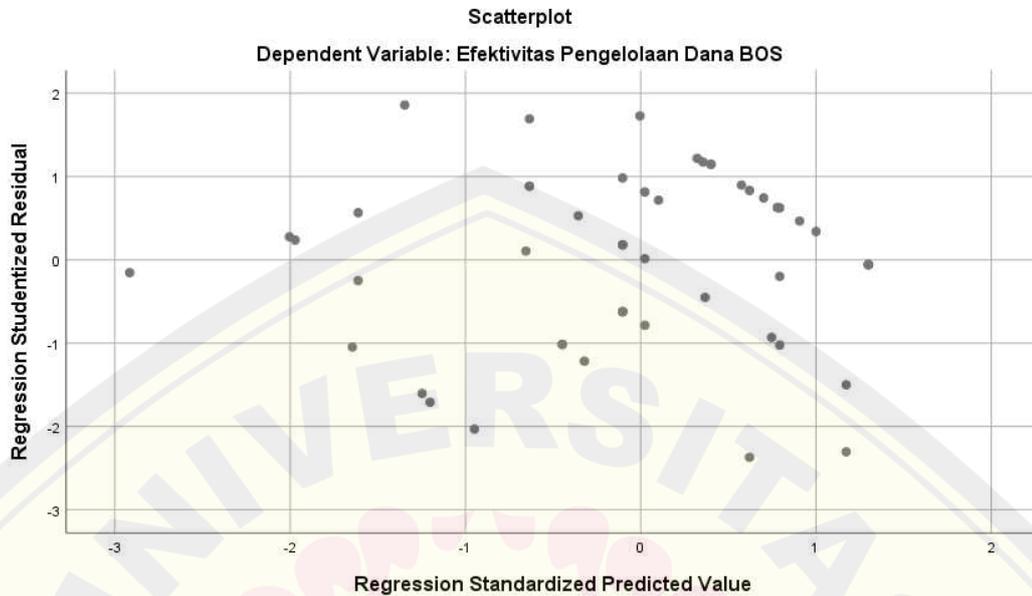
**Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	128.151.728
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.054
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Lampiran 17. Hasil Uji Multikolinearitas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	2.103	3.207		.656	.514		
1	Transparansi	.667	.121	.423	5.511	.000	.938	1.066
	Akuntabilitas	.151	.085	.155	1.788	.078	.736	1.358
	Responsibilitas	.469	.091	.451	5.157	.000	.722	1.385
a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS								

**Lampiran 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Lampiran 19. Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	2.103	3.207		.656	.514
1	Transparansi	.667	.121	.423	5.511	.000
	Akuntabilitas	.151	.085	.155	1.788	.078
	Responsibilitas	.469	.091	.451	5.157	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

**Lampiran 20. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.575	1.307

a. Predictors: (Constant), Responsibilitas, Transparansi, Akuntabilitas  
 b. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

**Lampiran 21. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.082	3	61.027	35.712	.000 <sup>b</sup>
	Residual	126.456	74	1.709		
	Total	309.538	77			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS  
 b. Predictors: (Constant), Responsibilitas, Transparansi, Akuntabilitas

**Lampiran 22. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.103	3.207		.656	.514
	Transparansi	.667	.121	.423	5.511	.000
	Akuntabilitas	.151	.085	.155	1.788	.078
	Responsibilitas	.469	.091	.451	5.157	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Lampiran 23. Tabel Uji r

Uji r tabel

Df = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790

Df = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210

Df = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,411
60	0,2108	0,25	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,248	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,288	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,315	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,306	0,385
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,194	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,27	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,263	0,29	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,283	0,3568

Lampiran 24. Tabel Uji f

Tabel Uji f

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,5	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19	19,164	19,247	19,296	19,33	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,05	4,95	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,12	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,5	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,23
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,49	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,6	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,79	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,81	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,16	2,928	2,773	2,661	2,577	2,51
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,74	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,84	2,685	2,573	2,488	2,42
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,64	2,528	2,442	2,375
24	4,26	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,49	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,21	3,354	2,96	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305

$\alpha =$ <b>0,05</b>	<b>df1=(k-1)</b>							
<b>df2=(n- k-1)</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
28	4,196	3,34	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,69	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,16	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,13	3,276	2,883	2,65	2,494	2,38	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,47	2,356	2,27	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,18
41	4,079	3,226	2,833	2,6	2,443	2,33	2,243	2,174
42	4,073	3,22	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,2	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,57	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,29	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,79	2,557	2,4	2,286	2,199	2,13
51	4,03	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,55	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,02	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,54	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,38	2,266	2,178	2,109
57	4,01	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,26	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,1
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056